



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 15 Maret 2025

Halaman: 2

TPA Piyungan Dibuka Darurat

Antisipasi Lonjakan selama Lebaran

JOGIA - Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan tetap dibuka secara darurat, khususnya untuk Kota Jogja. Pemkot Jogja memanfaatkan kesempatan ini untuk melakukan pengosongan depo sampah guna mengantisipasi lonjakan volume sampah selama masa mudik Lebaran 2025.

"Saya akan membuka TPA Piyungan sampai Kota Jogja tuntas menyelesaikan masalah sampah. Kalau penutupan memang dilakukan sejak Desember tahun lalu, namun tidak lantas *saklek* (kaku)," ujar Sekprov DIJ Beny Suharsono usai memantau stok Gas LPG di daerah Ngampilan, Jogja kemarin (14/3).

Selain Kota Jogja, Pemprov DIJ juga tetap melayani penanganan sampah untuk wilayah Bantul dan Sleman. Namun, Kota Jogja mendapat porsi dan kuota penanganan sampah terbanyak, mengingat permasalahan sampah di kota ini masih perlu penanganan intensif agar cepat terselesaikan.

"Bersama melihat fakta di lapangan seperti apa (tonase sampah) selanjutnya membuat peta jalan penyelesaian," ujarnya.

Menurutnya, langkah konkret yang diambil oleh Wali Kota Jogja yang baru, yakni mengosongkan depo-depo sampah di seluruh Kota Jogja diharapkan dapat memberikan solusi jangka pendek. Setelah depo-depo tersebut kosong, rencananya Pemkot akan membangun sistem manajemen sampah baru yang lebih baik, baik di hulu maupun hilir.

"Sebelas perguruan tinggi di DIJ

juga sudah berkomitmen akan membantu menangani sampah di hulu," bebernya.

Beny menilai operasional ITF Bawuran juga diharapkan dapat mempercepat penanganan sampah di Kota Jogja. Bahkan insinerator dimungkinkan untuk ditingkatkan agar permasalahan sampah selama bertahun-tahun itu segera tuntas. "Kapasitas residu di ITF Bawuran 50 ton per hari," jelasnya.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, dalam setiap kebijakan penanganan sampah, Pemkot selalu berkoordinasi dengan Pemprov DIJ. Upaya yang dilakukan menjelang mudik Lebaran 2025 ini termasuk pengosongan depo-depo sampah di lokasi-lokasi strategis, seperti sekitar Stasiun Lempuyangan.

"Saya memperkirakan bisa membersihkan 15 depo sampah di tempat strategis (dalam waktu dekat)," ujarnya.

Hingga saat ini, sudah ada empat depo sampah yang berhasil dikosongkan, dengan target menyelesaikan pengosongan depo lainnya sebelum Lebaran untuk mengantisipasi lonjakan sampah pada libur Lebaran.

Koordinasi dengan provinsi juga dilakukan seperti kerja sama dalam pengolahan sampah di ITF Bawuran, yang dilengkapi dengan mesin insinerator baru yang mampu menampung residu sampah hingga 50 ton per hari. "Saya kira itu menjadi kekuatan tambahan (menangani sampah)," tuturnya.

Disisi lain, Hasto juga aktif menggelar safari salat Subuh ataupun Jarawih di masjid-masjid sembari memetakan permasalahan sampah di tingkat RT/RW. (oso/wia/fj)



PENINJAUAN: Sekprov DU Beny Suharsono (kiri) dan Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo (kanan) sedang melakukan pemantauan ketersediaan stok gas LPG menjelang Lebaran di Kota Jogja, kemarin (14/3).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005